

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
MARKAS BESAR

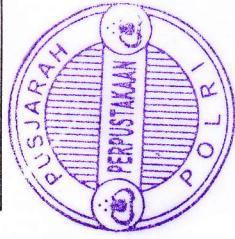


# BUKU PETUNJUK PENYELEKSIAN PEMBINAAN MENTAL POLRI



SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI NO. PO.: SKEN/1537/XII/2000  
TANGGAL 4 DESEMBER 2000

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
MARKAS BESAR



PUSAT SEJARAH POLRI
PERPUSTAKAAN
NOMOR :
TANGGAL :

## BUKU PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBINAAN MENTAL POLRI

Call Number : 363.22.Mab.b.C1



\*0012002465\*

Ilmu Sosial  
Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Mental Polri/Oleh  
Mabes Polri - Jakarta: Mabes Polri, 2000-- Cet. ke: --, Ed.--

24hlm; 14x24cm

SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI NO. POL. : SKEP/1537/XII/2000  
TANGGAL 4 DESEMBER 2000

## DAFTAR - ISI

Halaman

Surat Keputusan Kapolri No. Pol. Skep/1537/XII/2000 tanggal 4 Desember 2000, tentang Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Mental Polri .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	3
1. Uraian .....	3
2. Maksud dan Tujuan .....	4
3. Ruang Lingkup .....	4
4. Tata Urut .....	5
5. Pengertian .....	5
6. Dasar-dasar Kebijaksanaan .....	7
BAB II PENGGOLONGAN .....	9
7. Pembinaan Mental Polri .....	9
8. Tujuan .....	9
9. Sasaran yang dibina .....	10
10. Penanggung jawab/Pelaksana .....	10
11. Komponen Pembinaan Mental Polri .....	10
12. Metode .....	12
13. Materi Pembinaan .....	12
BAB III PELAKSANAAN .....	13
14. Arah dan Sasaran .....	13
15. Strategi Bintal .....	14
16. Pemantapan Bintal Fungsi Pimpinan .....	14
17. Penerapan Sistem Kader .....	15
18. Pemantapan Kualitas Materi Bintal .....	15
19. Pemantapan Personel Bintal .....	15
20. Pembinaan Kurikulum Bintal di Lembaga Pendidikan Polri .....	16
21. Pemantapan Penelitian dan Pengembangan Bintal Polri .....	16
22. Pemantapan Tiga Jalur Pembinaan .....	17
BAB IV ADMINISTRASI .....	18
23. Administrasi Pembinaan Mental Polri .....	18
24. Dukungan Administrasi dan Logistik .....	22
25. Koordinasi / Kerja Sama .....	22
BAB V PENUTUP .....	23



PERSETUJUAN  
MAKALAH  
MOMOK  
: JAGAMAT



## **SURAT- KEPUTUSAN**

No. Pol.: Skep/1537/XII/2000

---

tentang

### **BUKU PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBINAAN MENTAL POLRI**

#### **KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang : Bahwa dalam rangka mewujudkan Polri mandiri perlu dibuat Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Mental Polri guna dijadikan pedoman dalam pembinaan mental bagi Personel Polri dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 28 tahun 1997 tentang Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 1999 tanggal 1 April 1999 tentang Langkah-Langkah Kebijakan Dalam Rangka Pemisahan Kepolisian Negara Republik Indonesia dari ABRI.

3. Keputusan Kapolri No.Pol.: Kep/08/X/1997 Lampiran "KD" tanggal 10 Oktober 1997 tentang Pokok-Pokok Organisasi Dan Prosedur Disbintal Polri.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Mengesahkan Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan mental Polri sebagai mana yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

2. Menggunakan Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Mental Polri sebagai Pedoman dalam menyelenggarakan Pembinaan Mental.
  3. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur tersendiri.
  4. Dengan keluarnya Surat Keputusan ini, ketentuan-ketentuan yang bertentangan dan tidak sesuai dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi
  5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

1. **Umum**
  - a. Berdasarkan pengalaman Sejarah Bangsa Indonesia, bahwa perjuangan bangsa Indonesia termasuk Polri bertujuan mewujudkan cita-cita rakyat sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, serta nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Keyakinan tersebut tercermin dalam sikap dan kesadarnya dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, integrasi nasional, kesetiakawanan sosial nasional, perjuangan nasional, cita-cita dan tujuan nasional.

- b. Pembangunan nasional pada hakikatnya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, bukan hanya mengejar kemajuan lahiriah seperti pangan, perumahan, kesehatan dan sebagainya, namun kepuasan bidang batiniah seperti pendidikan, rasa aman, bebas mengeluarkan pendapat yang bertanggung jawab, rasa keadilan dan sebagainya, tetapi juga keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara keduanya. Tujuan akhirnya adalah masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 4 Desember 2000

KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

S. BIMANTORO

Drs. S. BIMANTORO  
JENDERAL POLISI



c) Memahami tantangan masa depan pelaksanaan pembangunan, dituntut lebih peka dan mampu membaca

tanda-tanda zaman secara lebih cermat, sebab banyak masalah-masalah baru yang muncul demikian cepat dan kurang diperhitungkan sebelumnya. Untuk menghadapinya perlu persiapan dan peningkatan profesionalisme serta ketahanan mental. Masalah yang perlu diupayakan penanggulangannya secara terus menerus yaitu ledakan penduduk, kesejangan bahan pangan dan perebutan bahan baku industri strategis, perubahan tata nilai masyarakat, tata politik ekonomi dunia dan tuntutan kesejahteraan.

d. Pembinaan anggota Polri pada hakikatnya adalah pembinaan manusia penentu keberhasilan tugas dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaannya meliputi tiga aspek yaitu mental, intelektual dan fisik. Demikian pentingnya pembinaan mental bagi anggota Polri sehingga merupakan salah satu penentu fungsi pimpinan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab komandan, kepala atau pimpinan unit kerja mulai dari tingkat kesatuan yang paling rendah sampai tertinggi.

## 2. Maksud dan Tujuan

Petunjuk pelaksanaan Pembinaan Mental Polri ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi tentang Bintal Polri dan sebagai pedoman dengan tujuan agar Bintal Polri dapat diaplikasikan secara berdaya dan berhasil guna.

## 3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup petunjuk pelaksanaan pembinaan mental Polri

ini meliputi uraian tentang pokok-pokok dan strategi pembinaan mental Polri.

## 4. Tata Urut

- a. BAB I PENDAHULUAN
- b. BAB II PENGGOLONGAN
- c. BAB III PELAKSANAAN
- d. BAB IV ADMINISTRASI
- e. BAB V PENUTUP

## 5. Pengertian

- a. Mental adalah kondisi jiwa yang terpantul dalam diri seseorang terhadap berbagai situasi yang dihadapi.
- b. Pembinaan mental Polri adalah segala usaha, tindakan dan kegiatan untuk memantapkan kondisi jiwa anggota Polri berdasarkan Pancasila, Tri Brata dan Catur Prasetya melalui pembinaan mental Rohani, Ideologi, Tradisi Kejuangan serta Museum dan Perpustakaan.
- c. Pembinaan mental Rohani adalah pembinaan anggota Polri aspek rohani sesuai ajaran agama masing-masing dalam rangka mewujudkan Insan Bhayangkara.
- d. Pembinaan mental Ideologi adalah pembinaan mental anggota Polri aspek ideologi sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalam Pancasila, dalam rangka mewujudkan Insan Bhayangkara.

e. **Pembinaan Mental Tradisi Kejuangan** adalah pembinaan mental anggota Polri aspek Tradisi Kejuangan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam perjuangan bangsa Indonesia umumnya dan Polri khususnya dalam rangka mewujudkan Insan Bhayangkara.

f. **Pembinaan Museum dan Perpustakaan**

- 1) Pembinaan Museum adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan dan pengelolaan museum.
- 2) Pembinaan Perpustakaan adalah suatu usaha pengadaan dan pengelolaan bahan referensi dan pustaka yang ada kaitannya dengan ruang lingkup Polri dan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sejarah Polri.

- e. **Pembinaan Mental Tradisi Kejuangan** adalah fungsi organik Kepolisian yang berkaitan dengan pembinaan mental anggota Polri dan penyelenggaranya menjadi kewajiban dan tanggung jawab Pimpinan/Kepala.
- f. **Pembinaan Museum dan Perpustakaan**
  - 1) Pembinaan Museum adalah metode pembinaan mental untuk mendapatkan kemantapan mental melalui pemberian ilmu dan pengetahuan.
  - 2) Pembinaan Perpustakaan adalah metode pembinaan mental untuk mendapatkan kemantapan mental melalui pengamalan ilmu dan pengetahuan.
- g. **Fungsi Pimpinan** adalah tugas kewajiban yang melekat pada jabatan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga fungsi tidak lain dari penjabaran tugas pokok.
- h. **Pimpinan** adalah wewenang seseorang karena pangkat dan jabatannya diberi wewenang untuk memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan kesatuan.
- i. **Fungsi Pimpinan** adalah tugas, kewajiban, peranan dan wewenang secara sah dalam organisasi untuk mencapai tujuan.

**6. Dasar-dasar Kebijaksanaan**

- a. Pancasila
- b. UUD 1945
- c. TAP MPR RI tentang GBHN

d. Tri Brata

e. Catur Prasetya

- f. Undang-undang No. 28 Tahun 1997 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- g. Keputusan Kapolri No. Pol. : Kep/08/X/1997 Lampiran "KD" tanggal 10 Oktober 1997 tentang Pokok-pokok Organisasi Dan Prosedur Disbintal Polri.

- h. Keputusan Kapolri No. Pol. : Kep/07/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998, tentang Stratifikasi Buku Petunjuk di lingkungan Polri.
- i. Surat Keputusan Kapolri No. Pol. : Skep/1818/XII/1998 tanggal 22 Desember 1998, tentang Buku Petunjuk Administrasi Tata Cara Penataan Penyusunan, Pengesahan, Penerbitan dan Pendistribusian serta Pemasyarakatan Piranti Lunak di lingkungan Polri.

- j. Surat Keputusan Kapolri No. Pol. : Skep/1683/XI/1998 tanggal 23 Nopember 1998, tentang Naskah Sementara Buku Petunjuk Induk Perawatan Personel Polri.

## BAB II PENGGOLONGAN

7. **Pembinaan Personel Polri** dapat digolongkan berdasarkan unsur-unsur pokok yang meliputi fisik, intelektual dan mental.
- Unsur fisik** merupakan unsur yang mudah diamati mutu maupun kondisinya baik kelebihan maupun kekurangan, kelengkapan, keindahan dan kesehatannya.
  - Unsur intelektual** merupakan unsur yang tidak langsung diamati kualitasnya. Kualitas intelektual ditentukan sejauh mana keluasan dunia ilmu pengetahuan dapat dikuasai dan ketrampilannya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kemampuan ini sifatnya abstrak tidak dibatasi oleh kondisi fisik yang dimilikinya.
  - Unsur mental** merupakan unsur yang sangat menentukan. Mental merupakan pendorong, pengendali tingkah laku dan perbuatan manusia. Kelemahan dan kekurangan dalam aspek fisik dapat terangkat karena kelebihan dalam aspek mental, sebaliknya mental yang tidak baik dapat menjerumuskan pemanfaatan fisik secara tidak bertanggung jawab.
8. **Tujuan**

Pembinaan mental Polri bertujuan membentuk, memelihara, meningkatkan dan memantapkan kondisi mental anggota Polri agar memiliki kesadaran dan ketahanan sebagai insan hamba Tuhan, insan politik Pancasila, insan ekonomi Pancasila, insan

sosial budaya serta insan penegak dan pemelihara keamanan dan keteribatan masyarakat, sehingga senantiasa mampu melaksanakan tugas dalam rangka menegakkan, melindungi, mengayomi, mengamankan dan mengisi kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

## 9. Sasaran yang dibina

- a. Personel Polri sebagai perorangan.
- b. Kesatuan Personel Polri.
- c. Keluarga besar Polri.
- d. Ksatrian Personel Polri.

## 10. Penanggung jawab / Pelaksana

- a. Pimpinan/Kepala dari setiap lingkungan tingkat kesatuan.
- b. Pejabat yang ditunjuk untuk membantu pimpinan.  
Sebagai unsur pelaksana yang membantu pimpinan secara kelembagaan adalah :

- 1) Disbintal Polri untuk tingkat Pusat.
- 2) Disbintal Polda untuk tingkat Kewilayahannya.

## 11. Komponen Pembinaan Mental Polri

- a. Ada empat komponen yaitu : Bintal Rohani, Ideologi, Tradisi dan Sejarah serta Museum dan Perpustakaan.
- b. Bintal Rohani adalah pembinaan mental anggota Polri dalam rangka membentuk dan memelihara serta meningkatkan Ketiaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

sesuai dengan agamanya masing-masing untuk mempertinggi moral/budi pekerti sehingga mampu menegakkan harkat dan martabat manusia, yang meliputi pembinaan rohani berdasarkan agama:

- 1) Islam
- 2) Katholik dan Protestan
- 3) Hindu dan Budha

- c. Binta Ideologi adalah pembinaan mental anggota Polri dalam rangka menetapkan penghayatan dan pengamalan Pancasila. Pembinaan ini mengarahkan manusia Indonesia menjadi warga yang baik dan bertanggung jawab.
- d. Bintal Tradisi dan Sejarah adalah dalam rangka memupuk tradisi Polri pada umumnya dan tradisi Kejuungan pada khususnya. Pembinaan tradisi dan sejarah ini bertujuan untuk memupuk dan meningkatkan profesionalisme kejuangan sebagai Insan Bhayangkara berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa.

- e. Bintal Museum dan Perpustakaan adalah dalam rangka merumuskan, mengembangkan dan menyelenggarakan pembinaan museum dan perpustakaan di lingkungan Polri. Pembinaan mental ini bertujuan untuk memberikan penerangan kepada masyarakat pada umumnya, dan anggota Polri pada khususnya tentang keberadaan Polri sejak berdirinya dengan adanya bukti-bukti peninggalan bersejarah dalam museum. Disamping itu untuk menambah pengetahuan tentang sejarah dengan adanya buku-buku yang berkaitan dengan sejarah Polri di perpustakaan.

## 12. Metode

a. **Santiaji** adalah Metode Pembinaan Mental untuk mendapatkan kemanfaatan mental melalui pemberian ilmu dan pengetahuan.

b. **Santikarma** adalah Metode Pembinaan Mental untuk mendapatkan kemampuan mental melalui pengamalan ilmu dan pengetahuan.

## 13. Materi Pembinaan

a. Materi dasar Bintal Polri yang mengandung nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 dengan segala bentuk perwujudan, penjabaran dan pengembangannya.

b. Struktur materi berdasarkan komponen Bintal:

1) Materi Bintal Rohani bersumber pada nilai-nilai ajaran agama.

2) Materi Bintal Ideologi bersumber pada nilai-nilai ideologi negara berdasarkan Pancasila.

3) Materi Bintal Tradisi dan Sejarah bersumber pada nilai-nilai budaya dan tradisi anggota Polri.

4) Materi Bintal Museum dan Perpustakaan, untuk museum bersumber pada benda-benda yang pernah digunakan oleh anggota Polri dalam merebut, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan serta barang bukti tindak pidana. Perpustakaan bersumber pada arsip-arsip / buku-buku / sumber tertulis tentang Kepolisian.

## 14. Arah dan Sasaran

a. **Postur Polri yang diinginkan**  
Untuk menghadapi perubahan-perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat dan mendasar sehingga keadaan yang akan datang sulit untuk diramal serta tidak menentu, maka langkah yang diharapkan yaitu mewujudkan Polri yang jumlahnya cukup memadai tetapi efektif dan efisien dengan profesionalisme tinggi dan mental yang tangguh.

b. **Polri yang bermental tangguh**

Polri yang dapat menghadapi berbagai pengaruh yang timbul sebagai dampak dari perubahan sosial yaitu anggota Polri yang memiliki keyakinan dan penghayatan yang mendalam tentang nilai-nilai luhur bangsanya, khususnya yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

c. **Pembinaan Menyeluruh**

Meliputi aspek kejiwaan, aspek fisik dan mental serta operasi, sehingga Polri mampu memiliki / menginterpretasikan seluruh situasi dan kondisi secara komprehensif dan dapat membangun dirinya tanpa harus kehilangan kepribadiannya.

d. **Prioritas Pembinaan**

Anggota Polri dan PNS, prioritas bobot pembinaan terletak pada mental kejuangan didukung oleh aspek mental ideologi dan rohani.

## BAB III PELAKSANAAN

### 15. Strategi Bintal

Berpedoman pada kebijakan pembinaan kemampuan Polri khususnya aspek kejiwaan dan diwujudkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemantapan Bintal Fungsi Pimpinan (BFP)
- b. Penerapan sistem kader Bintal
- c. Pemantapan kualitas materi Bintal
- d. Pemantapan kurikulum Bintal di Lembaga Pendidikan Polri
- e. Pemantapan kualitas personel Polri
- f. Pemantapan penelitian dan pengembangan Bintal Polri
- g. Pemantapan tiga jalur pembinaan yang meliputi jalur kesatuan, pendidikan dan jalur lingkungan.

### 16. Pemantapan Bintal Fungsi Pimpinan

Mempunyai arti :

- a. **Arti sempit** : Setiap Pimpinan / Kepala sesuai lingkup tugas/tanggungjawab serta tingkat pimpinannya wajib dan bertanggung jawab atas pembinaan mental di kesatuannya.
- b. **Arti luas** : Setiap atasan atau golongan pangkat yang lebih tinggi atau usia lebih tua berkewajiban dan bertanggung jawab atas pembinaan mental dari anggota / bawahan atau golongan pangkat yang lebih rendah atau berusia muda.

### 17. Penerapan Sistem Kader

Kader Bintal adalah Perwira staf kesatuan yang secara khusus dididik dan dilatih sehingga memenuhi kualifikasi seorang kader Bintal. Namun tidak lepas dari tugas-tugas yang berkaitan dengan jabatan pokoknya. Kader Bintal adalah nara sumber bagi komandan, rekan-rekan dan anak buahnya. Pada dasarnya setiap Perwira adalah kader Bintal. Untuk mewujudkannya perlu diadakan pendidikan khusus atau penataran Bintal secara berjenjang.

### 18. Pemantapan Kualitas, Materi Bintal

Kualitas seseorang sangat ditentukan oleh pengetahuan yang dikuasai atau faham yang dianut serta kepercayaan yang diyakini. Standarisasi materi berdasarkan pangkat, jabatan kesatuan maupun jenis tugas perlu diperhatikan sehingga diperoleh efektifitas dalam pencapaian sasaran. Agar pembinaan lebih menyentuh kehidupan nyata, materi Bintal harus disesuaikan secara terus menerus dengan perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

### 19. Pemantapan Personel Bintal

Diarahkan untuk memenuhi kebutuhan personel baik secara kualitatif maupun kuantitatif secara berkesinambungan. Untuk mewujudkannya perlu peneraan sistem pembinaan personel Bintal, termasuk, pendidikan integral dengan sistem Pembinaan Personel dan Pendidikan Polri. Sehingga Pesonel Bintal akan terjamin rasa amannya karena ada kejelasan tentang pola

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI  
NO. POL. : SKEP / 1537 / XII / 2000  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2000

pembinaan kariernya diawali sejak proses pembentukan, penugasan, pendidikan sampai pemisahan.

## 20. Pembinaan Kurikulum Bintal di Lembaga Pendidikan Polri

Secara garis besar pola kurikulum Bintal dalam lembaga pendidikan sebagai berikut:

### a. Pendidikan Pembentukan (Diktuk/Pendidikan Pertama) (Dikma)

Tujuan pendidikan Bintal pada lembaga pendidikan ini untuk menunjang pembentukan kepribadian sesuai dengan peranan dan golongan pangkat yang bersangkutan. Bobot pendidikan diarahkan untuk pengenalan dan pemahaman tentang pokok-pokok doktrin serta nilai-nilai kejuangan.

### b. Pendidikan pengembangan umum dan spesialisasi

Tujuan pendidikan ini untuk menunjang pengembangan umum atau spesialisasi dalam rangka proyeksi penggunaan anggota Polri selanjutnya atau spesialisasinya.

### c. Pendidikan-pendidikan non formal

Bertujuan untuk meningkatkan dan memantapkan kemampuan anggota Polri sesuai tuntutan tugasnya. Bobot pendidikan diarahkan untuk meningkatkan dan memantapkan penerapan Bintal sesuai bidang tugasnya.

## 21. Permantapan Penelitian dan Pengembangan Bintal Polri

Agar dapat mempertahankan dan memegang teguh jati diri

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI  
NO. POL. : SKEP / 1537 / XII / 2000  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2000

sebagai Insan Bhayangkara sesuai gerak laju pembangunan nasional dan perkembangan dunia pada umumnya. Untuk itu perlu diadakan penelitian dan pengembangan secara terus menerus untuk mengembangkan sistem dan metode Bintal guna meningkatkan efektifitas sesuai tuntutan perubahan dan perkembangan lingkungan.

## 22. Permantapan Tiga Jalur Pembinaan

- a. Kesatuan
- b. Pendidikan
- c. Lingkungan Tempat tinggal

Setiap anggota Polri minimal selalu berada dalam satu dari tiga jalur tersebut. Untuk mencegah pengaruh negatif terhadap lingkungan perlu diupayakan pembinaan yang lebih intensif melalui tiga jalur tersebut.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI  
NO. POL. : SKEP / 1537 / XII / 2000  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2000

## BAB IV ADMINISTRASI

23. Administrasi Pembinaan Mental Polri meliputi pentahapan sebagai berikut:

### a. Tahap awal

1) Pembinaan Mental Polri meliputi kegiatan awal :

- (a) Pengenalan dan penyamaan persepsi tentang Bintal Polri pada umumnya dan Bintal Fungsi Pimpinan pada khususnya kepada semua Perwira / PNS Golongan III ke atas.
- (b) Pembekalan melalui penataran Bintal Fungsi Pimpinan.

2) Sistem kader Bintal meliputi kegiatan:

- (a) Pembentukan tenaga kader melalui Susgati Bintal untuk memenuhi target minimal di setiap kesatuan ada seorang kader Bintal.
- (b) Evaluasi dan monitoring aktivitas tenaga kader yang telah ada.

3) Materi Bintal Polri meliputi:

- (a) Inventarisasi dan evaluasi materi Bintal yang telah ada.

- (b) Pengadaan piranti lunak untuk mendukung pelaksanaan Bintal Fungsi Pimpinan dan kebutuhan kader Bintal.
- (c) Perumusan materi Bintal untuk lembaga pendidikan.

### 4) Personel Bintal meliputi :

- (a) Pendataan personel yang telah ada, analisis tentang kebutuhan personel dan konsepsi pengadaannya.
- (b) Perumusan pokok-pokok pikiran tentang pembinaan mental personel Bintal Polri.
- (c) Peningkatan kemampuan personel yang telah ada melalui Susjurma Bintal.

5) Kurikulum Bintal pada Lembaga Pendidikan Polri meliputi:

- (a) Inventarisasi dan evaluasi kurikulum Bintal yang telah ada.
- (b) Merumuskan pokok-pokok pikiran penyusunan kurikulum untuk lembaga pendidikan Polri.

### 6) Penelitian dan Pengembangan

- (a) Menyelesaikan penelitian dan pengembangan pola perilaku kejuangan dan metode pembinaannya,

dengan sasaran fokus mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kondisi mental anggota Polri.

(b) Perencanaan tindak lanjut berdasarkan hasil penelitian.

7) Jalur Pembinaan kegiatan awal adalah pemantapan jalur kesatuan.

#### b. Tahap Lanjutan

##### 1) Pemantapan Bintal Fungsi Pimpinan

(a) Melanjutkan pembekalan kepada para pimpinan satuan / unit kerja.

(b) Melengkapi piranti lunak yang diperlukan untuk pemantapan Bintal Fungsi Pimpinan.

##### 2) Pemantapan sistem kader

(a) Pemenuhan tenaga kader untuk tiap kesatuan Polri.  
(b) Monitoring evaluasi kegiatan kader Bintal di Kesatuan.

##### 3) Materi Bintal

(a) Merumuskan materi Bintal untuk masing-masing kategori binaan.

(b) Pengadaan buku saku Bintal untuk setiap anggota Polri.

##### 4) Personel Bintal

- (a) Penerapan sistem pembinaan personel Bintal TOP
- (b) Pemenuhan kebutuhan tenaga sesuai DSPP /
- (c) Pengembangan melalui pendidikan / penerangan.

##### 5) Pemantapan kurikulum Bintal di Lembaga Pendidikan

- (a) Pelaksanaan kurikulum baru di Lembaga Pendidikan diawali pendidikan dasar, pertama dan pembentukan.
- (b) Evaluasi efektifitas kurikulum yang telah disempurnakan.

##### 6) Penelitian dan Pengembangan

- (a) Merumuskan sistem dan metode Bintal yang baru berdasarkan hasil penelitian.
- (b) Penelitian terhadap aspek-aspek pembinaan sesuai kebutuhan.

7) Pemantapan jalur pembinaan khususnya jalur lingkungan untuk mengimbangi jalur kesatuan dan pendidikan.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI  
NO. POL. : SKEP / 1537 / XII / 2000  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2000

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KAPOLRI  
NO. POL. : SKEP / 1537 / XII / 2000  
TANGGAL : 4 DESEMBER 2000

### 23. Dukungan Administrasi dan Logistik

Untuk mencapai hasil yang diharapkan perlu direncanakan dukungan biaya secara terpadu.

24. Koordinasi / kerja sama dengan lembaga-lembaga atau instansi terkait baik di dalam maupun di luar lingkungan.

### BAB V PENUTUP

Demikian petunjuk pelaksanaan Pembinaan Mental Polri ini dibuat agar mendapat perhatian sebagaimana mestinya, karena priaku manusia tanpa dilandasi dengan mental yang baik maka jati diri sebagai Insan Bhayangkara tidak akan tercapai.

